

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, yaitu salah satu metode penelitian ilmu-ilmu social.¹ Dalam hal ini penulis menggunakan penelitian lapangan (*feld reseach*), yaitu penelitian dengan cara mencari data secara langsung kelokasi penelitian. Pada umumnya studi kasus dihubungkan dengan sebuah lokasi, khususnya sebuah organisasi, sekumpulan orang seperti kelompok kerja atau kelompok social, komunitas, peristiwa, proses, isu maupun kampanye.² Dan penelitian ini mengambil kasus kegiatan keagamaan yang ada pada masyarakat di Desa Bandungharjo Kota Jepara.

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian.³ Dengan demikian penelitian ini bertujuan mendiskripsikan fenomena kehidupan social keagamaan masyarakat di Desa Bandungharjo Kota Jepara. Dengan menggunakan *landasan* berfikir fenomenologi sebagai landasan pokok dalam penelitian kualitatif, yang mana berupaya memahami apa yang ada yang menimbulkan fenomena atau problem.

B. Setting Penelitian

Setting pada penelitian implementasi nilai-nilai pembacaan surat al-Ikhlas jama'ah fida' terletak di Desa Bandungharjo *Kecamatan* Donorojo Kabupaten Jepara yang mayoritas mata pencahariannya adalah sebagai petani. Penulis memilih lokasi ini dikarenakan tradisi fida' masih sangat

¹ Robert k. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode* (Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada, 2004), 1.

² Cristine Daymon, *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Publik & Realitont dan Marketing Komunikasi* (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2008), 162.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

melekat dan rutin dilaksanakan oleh masyarakat Desa Bandungharjo.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat Dukuh Nganjun, Desa Bandungharjo Kabupaten Jepara. Para informan meliputi para sesepuh yang faham dalam tradisi fida', tokoh masyarakat dan masyarakat Desa Bandungharjo. Penggalan data melalui beberapa informan ini bertujuan untuk mendapatkan info secara mendalam seputar tradisi-*tradisi* di lingkungan masyarakatnya, lebih khusus lagi mengenai pembacaan surat al-Ikhlas.

D. Sumber data Penelitian

Sumber data yang digunakan adalah:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengikuti pembacaan fida'.

b. Data skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data skunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari luar narasumber, yaitu penelitian terdahulu baik itu berupa jurnal ilmiah maupun skripsi terdahulu dan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan.

E. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapat bahan atau data dalam penelitian ini, yang kemudian penyusun jadikan sebagai data yang relevan, diperoleh melalui:

a. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab dengan pihak terkait yang dikerjakan

secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan peneliti.⁴

Wawancara yang dipilih adalah wawancara tak berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan namun tetap pada focus penelitian. Dalam hal ini informan bebas mengutarakan pendapat ataupun informasi tanpa dibatasi atau diatur oleh peneliti

b. Observasi Lapangan

Observasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data yang akurat. Secara umum, observasi diartikan dengan pengamatan atau penglihatan. Adapun secara khusus, observasi dimaknai dengan mengamati dalam rangka memahami, mencari jawaban, serta mencari bukti terhadap fenomena social tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi.⁵

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Dilanjutkan dengan pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian menentukan siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama, dan bagaimana.⁶ Dalam ranah penelitian Living Qur'an ini, metode observasi memegang peranan yang sangat penting, yang akan memberikan gambaran situasi riil yang ada di lapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁷ Penelitian Living Qur'an tentang fenomena keagamaan yang terjadi dimasyarakat akan semakin kuat jika disertai dengan dokumentasi.

⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 115.

⁵ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metedologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 167.

⁶ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo), 112.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 221.

d. Metode Analisis

Dalam menganalisis data materi yang disajikan penyusun menggunakan analisis kualitatif dengan cara berfikir.

1) Induktif

Berfikir induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empiric lewat observasi menguji kepada suatu teori. Dengan kata lain, induktif adalah proses pengorganisasian fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.

F. Uji keabsahan data

Sebelum berlanjut pada tahap analisis, data yang terkumpul harus diabsahkan dulu. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas (validitas internal), keteralihan (validitas eksternal), ketahanan (reliabilitas) dan obyektivitas (konfirmasiabilitas).⁸

G. Teknik Analisis data

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan melalui tahap antara lain. *Reduksi data*, yaitu memilah-milah data dan membuang data yang dianggap tidak sesuai. Dalam hal ini penulis akan menampung segala macam informasi yang berkaitan dengan fida'. Setelah itu baru memilih data yang dibutuhkan. *Sintesis data*, yaitu data yang diperlukan dihubungkan satu sama lain, yakni data-data yang terkumpul dipadukan atau digabungkan, hal tersebut dimaksudkan agar memperoleh data yang kongkrit dan menyeluruh. *Verifikasi data*, yaitu penarikan kesimpulan sehingga didapat teori umum. Hal ini dilakukan ketika data yang didapat dari lapangan benar-benar sudah sampai titik jenuh dan lengkap.

⁸ Sugiyono, *Opcit*, 365.